

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ada sebagaimana berikut :

1. Pemahaman Nasabah Mobile Banking Mengenai *Cyber Crime* Pada mahasiswa IAIN Kendari.

Dalam penggunaan media internet ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya di industri jasa keuangan yakni sektor perbankan yang mengeluarkan layanan internet banking yang memudahkan nasabah untuk melakukan kegiatan perbankan.

Layanan tersebut memiliki celah untuk dilakukannya kejahatan yang dilakukan oleh penjahat yang memiliki keahlian dalam penggunaan sistem atau yang sering disebut Cybercrime, bagi Cybercrime kejahatan melalui internet banking dapat menjangkau jutaan calon korban dengan biaya yang tidak mahal. Kejahatan ini telah merugikan banyak pengguna dan terus mengalami peningkatan.

Hal ini menunjukkan pemahaman Cybercrime pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi memahami terjadinya tindak kejahatan Cybercrime dimana kejahatan tersebut merugikan berbagai pihak apalagi yang menjadi korban kejahatan tersebut.

2. Cara mahasiswa mencegah dan menghindari kejahatan *Cyber Crime*.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cara mengatasi Cybercrime ini adalah dengan berhati-hati untuk mengakses link-link ataupun aplikasi yang digunakan dan juga tidak memberikan pin ataupun password pada link atau aplikasi yang meminta untuk di bagikan pin, hal ini disebabkan jika seseorang membagikan pin atau password nya pada suatu aplikasi maka memudahkan pelaku kejahatan cybercrime untuk mengakses data pribadi korban.

Dari pemaparan penelitian dapat dikemukakan bahwa cara mencegah dan menghindari Cybercrime pada Bank Syariah mempunyai banyak cara dalam mencegah Cybercrime tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh beberapa narasumber mengatakan cara mengatasi Cybercrime adalah tidak melakukan transaksi internet ditempat umum seperti warnet, WIFI gratis, karena data-data kita berpotensi dicuri oleh pihak lain dalam jaringan yang sama, untuk setiap transaksi, nasabah akan menerima pesan notifikasi atas transaksi berupa SMS atau Email yang akan tersimpan di dalam inbox. Periksa secara teliti isi notifikasi tersebut dan segera kontak ke bank apabila ada transaksi yang mencurigakan.

Mengingat pentingnya kehati-hatian dalam bertransaksi dan hampir semua kegiatan bisa dilakukan secara online dengan bantuan perangkat dan koneksi internet itulah sebabnya, jika mengendalikan

teknologi dalam keseharian untuk menjaga keamanan dan data pribadi bersifat wajib.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Mahasiswa

Disarankan kepada mahasiswa serta pembaca untuk dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan Internet Banking, tidak hanya Internet Banking saja tetapi semua teknologi berbasis komputer yang menyambung dengan Internet baik online maupun offline mengingat pada saat ini era teknologi, modus operasi yang dilakukan para pelaku kejahatan.

2. Pihak Perbankan

Disarankan kepada pihak perbankan untuk dapat melakukan inovasi teknologi yang dapat memaksimalkan tingkat keamanan terhadap kejahatan cyberrime yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa aman dari nasabah.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat hasil yang maksimal, baiknya memperbanyak lagi subjek penelitian dengan menggunakan metode kualitatif

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat hambatan, yaitu pada saat melakukan wawancara dengan para mahasiswa, terkadang ada beberapa yang ingin di wawancarai dan ada pula yang tidak bersedia. Dan untuk mengatasi permasalahan ini peneliti harus menanyakan terlebih dahulu kesediaan narasumber ketika akan diwawancara.

